

ABSTRAK

Pengembangan sistem pendeteksi kesalahan pengetikan pada dokumen notaris berbasis *Optical Character Recognition* (OCR) dan metode Jaro-Winkler dilakukan pada Kantor Notaris Siti Hajar Yuni Utami Kabupaten Banyuasin untuk meningkatkan ketelitian, efisiensi, serta akurasi proses pemeriksaan dokumen. Sistem ini dirancang agar mampu mengekstraksi teks dari e-KTP menggunakan teknologi OCR modern dan kemudian melakukan pencocokan kemiripan teks menggunakan metode Jaro-Winkler untuk mengidentifikasi potensi kesalahan penulisan. Penggunaan PaddleOCR memungkinkan proses ekstraksi teks berjalan lebih ringan dan cepat, sedangkan Jaro-Winkler dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kemiripan karakter antara data hasil ekstraksi dan data pada dokumen notaris. Hasil akhir berupa prototipe sistem yang mampu membaca teks e-KTP secara otomatis dan memberikan indikasi bagian yang berpotensi salah ketik, sehingga dapat membantu mempercepat proses verifikasi dokumen. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan ketelitian kerja notaris, meminimalkan risiko kesalahan administrasi dalam penulisan akta, serta mendukung proses digitalisasi pemeriksaan dokumen di Kantor Notaris Siti Hajar Yuni Utami Kabupaten Banyuasin.

Kata Kunci: OCR, PaddleOCR, Jaro-Winkler, Deteksi Kesalahan Dokumen, Notaris

ABSTRACT

An Optical Character Recognition (OCR) and Jaro-Winkler-based system for detecting typographical errors in notarial documents was developed for the Notary Office of Siti Hajar Yuni Utami in Banyuasin Regency to enhance the precision, efficiency, and accuracy of the document review process. The system is designed to extract text from e-KTPs (electronic ID cards) using modern OCR technology and subsequently perform text similarity matching via the Jaro-Winkler method to identify potential transcription errors. The use of PaddleOCR enables a lightweight and rapid text extraction process, while the Jaro-Winkler method is employed to measure character similarity between the extracted data and the data within the notarial documents. The final output is a system prototype capable of automatically reading e-KTP text and flagging sections with potential typos, thereby accelerating the document verification process. Implementation of this system is expected to improve the notary's work precision, minimize the risk of administrative errors in deed drafting, and support the digitalization of document reviews at the Notary Office of Siti Hajar Yuni Utami in Banyuasin Regency.

Keywords: *OCR, PaddleOCR, Jaro-Winkler, Document Error Detection, Notary*